

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses penting untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam pengembangan pribadi, dan pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membentuk kesadaran dan karakter individu dan sosial. Melalui tahapan ini, bangsa dan negara dapat meneruskan warisan nilai-nilai agama, budaya, ide, dan keterampilan kepada generasi selanjutnya, sehingga mereka siap menghadapi masa depan yang penuh harapan bagi bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagaimana ditegaskan dalam surah al-Mujadalah ayat 11:

---

<sup>1</sup> Zahira Shodiq, Milla Listiawati, and Paujiah, "Jurnal Bioedutech: INKUIRI TERBIMBING DAN INKUIRI TERBUKA SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN YANG DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SMP," *Jurnal Bioedutech* 2, no. 2 (2023), <http://jurnal.anfa.co.id>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Menurut tafsir Ibnu Katsir ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan agar orang-orang beriman mengembangkan adab yang baik, yaitu saling memberikan tempat dalam pertemuan tanda saling menghormati dan menumbuhkan persaudaraan. Ayat tersebut menjelaskan allahpun meninggikan derajat orang beriman, berilmu dan beramal dengan ilmunya itu.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan merupakan tanggung jawab bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Meningkatkan standar pendidikan menjadi fokus utama, dengan cara meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah upaya untuk memastikan peserta didik dapat secara efektif dan efisien mengoptimalkan potensi mereka, baik dari segi kognitif maupun sosioemosional, sehingga mereka dapat mencapai perubahan perilaku yang diinginkan.<sup>3</sup> Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum jangka panjang, merancang materi pembelajaran, dan memandu proses pembelajaran di kelas

<sup>2</sup>Rusi Rusmiati Aliyyah et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media," *Sosial Humaniora* 12, no. April (2021): 54–72.

<sup>3</sup>J Mirdad, "Model-ModelS Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)," *Jurnal Sakinah* 2, no. 1 (2020): 14–23, <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>.

dan lingkungan pembelajaran lainnya. Model pembelajaran memberikan fleksibilitas kepada guru untuk memilih pendekatan yang sesuai dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri (MPI) dipandang sebagai proses di mana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dengan cara bertanya dan melakukan penelitian, dan kemudian memperoleh pemahaman, dan pengetahuan baru. Pengetahuan yang diperoleh ini merupakan hal baru bagi siswa dan bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan, mengatasi masalah, atau memperkuat argumen.

Model pembelajaran inkuiri terbuka dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang kurang aktif di kelas. Dengan menggunakan model ini, siswa didorong untuk menjadi lebih mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berpartisipasi aktif. Dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, serta menguatkan motivasi mereka dalam belajar. Dampak positifnya diharapkan terlihat dalam peningkatan nilai siswa dan pencapaian KKM, baik secara klasikal maupun individual.<sup>4</sup>

Model pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menentukan fakta-fakta dari lingkungan sekitarnya. Trianto menjelaskan bahwa model ini melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk melakukan

---

<sup>4</sup>Rudi Salam, "Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ips," *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PkN* 2, no. 1 (2017): 7–12.

penyelidikan secara kritis, sehingga mereka dapat merumuskan penemuan sendiri dengan percaya diri. Di Sekolah Dasar, guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran ini.<sup>5</sup>

Menurut Romiszowski, yang dijelaskan dalam Trianto, hasil belajar merupakan hasil dari proses pengolahan berbagai informasi yang masuk dalam suatu sistem. Dalam konteks ini, hasil belajar adalah pencapaian yang mencakup perubahan perilaku yang stabil, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang terjadi setelah proses belajar dalam periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif.<sup>6</sup> Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif.

Pencapaian hasil belajar erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang instrumen penilaian yang efektif untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan tersebut. Faktor-faktor eksternal seperti ketersediaan media pembelajaran juga memengaruhi hasil belajar seseorang. Media pembelajaran yang efektif dapat memudahkan pemahaman materi dan meningkatkan proses belajar secara keseluruhan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Fitria Wulandari and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menekankan Pada Pemberian Pengalaman Langsung Untuk Mengembangkan Kompetensi Agar Menjelajahi Dan Memahami Alam Sekitar Secara Ilmiah . Pembelajaran Ilmu Pengetahuan," *Pedagogia* 5, no. 2 (2016): 267–78, [www.ojs.umsida.ac.id](http://www.ojs.umsida.ac.id).

<sup>6</sup>Endang Lovisia, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar," *Science and Physics Education Journal (SPEJ)* 2, no. 1 (2018): 1–10, <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>.

<sup>7</sup>Desi Kristin Lumban Gaol and Sirait Makmur, "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inpafi* 2, no. 2 (2014): 30–39.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) memungkinkan siswa untuk mengenal lingkungan sekitar mereka secara sistematis. Lebih dari sekadar menguasai fakta, konsep, atau prinsip, pembelajaran IPA juga melibatkan proses penemuan melalui percobaan. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga memahami metode ilmiah dalam menemukan pengetahuan baru.<sup>8</sup>

Menurut Dewi, rendahnya kualitas pembelajaran IPA sering kali terkait dengan kesenjangan antara pembelajaran di sekolah dan tuntutan *Program for International Student Assessment* (PISA) telah menyoroti pentingnya perkembangan kurikulum. Kurikulum yang menekankan pada kegiatan saintifik dianggap krusial. Dalam upaya pembelajaran yang efektif, guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pembelajaran, alat peraga, metode, alat evaluasi, dan pendekatan yang cocok dengan kebutuhan siswa. Hal ini memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) harus memberi kesempatan pada siswa untuk membuat keputusan yang tepat menggunakan prinsip-prinsip ilmiah. Untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa, pendekatan inkuiri menjadi pilihan yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini. Pembelajaran IPA perlu disampaikan dengan cara yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menekankan pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di

---

<sup>8</sup>Vivi Lusidawaty et al., "Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (2020): 168–74, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>.

sekolah dasar. Dengan melibatkan siswa secara aktif, mereka dapat mengembangkan pengalaman yang lebih baik dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam konteks ilmiah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VA dan VB MI TPI Keramat menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang berdampak negatif pada hasil belajar IPA siswa. Nilai rata-rata UTS kelas VA sebesar 60,5 dan VB sebesar 58, yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebesar 70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hanya mengandalkan guru sebagai sumber informasi. Komunikasi yang terjadi bersifat searah, dimana siswa cenderung pasif dan proses pembelajaran kurang menyenangkan. Guru juga kurang mengaitkan konsep-konsep IPA dengan kehidupan nyata, sehingga siswa hanya menerima pengetahuan teoritis saja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih untuk mengadakan penelitian yaitu **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbuka Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI TPI Keramat”**

## **B. Definisi Operasional**

---

<sup>9</sup>Raden Gamal Tamrin Kusumah et al., “Penerapan Metode Inquiry Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas Iv Sd Seluma,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 11, no. 1 (2020): 142–53, <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.34708>.

Berdasarkan judul yang saya angkat ada beberapa kata atau istilah yang asing didengar dan perlu penjelasan maka dari itu saya akan menjelaskan beberapa kata atau istilah yang ada pada penelitian saya sebagai berikut:

### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran dapat dipandang sebagai kerangka konseptual yang menjadi panduan bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Model ini membantu dalam mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan pendekatan yang sistematis. Agus mendefinisikan model pembelajaran sebagai struktur yang digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran, sementara menurut Joyce dan Weil (dalam Fathurrohman, 2017), model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran menjadi alat bantu bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif.<sup>10</sup>

### **2. Pembelajaran Inkuiri Terbuka**

Pembelajaran inkuiri terbuka adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk mengidentifikasi solusi dari masalah yang muncul. Pendekatan ini berfokus pada siswa (*student-centered approach*), memungkinkan mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran dan menjadi pencipta pengetahuan

---

<sup>10</sup> Mochammad Bagas Prasetyo and Brilliant Rosy, "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): 109–20, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>.

sendiri. Dengan menggunakan pembelajaran inkuiri terbuka, siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berkolaborasi, dan menemukan solusi atas masalah yang mereka hadapi.<sup>11</sup>

### 3. Pembelajaran IPA

Menurut Prananda (2019), IPA adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam, yang secara harfiah mengacu pada kajian tentang fenomena alam dan kejadian alamiah. Ini termasuk dalam cabang ilmu pengetahuan eksakta yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Materi IPA tidak selalu terpadu dan meliputi berbagai bidang seperti biologi, fisika, kimia, ilmu antariksa, ilmu bumi, antropologi, dan lainnya. Sementara itu, menurut Depdiknas (2019), IPA adalah cara sistematis untuk menelusuri alam dengan tujuan penguasaan terhadap pengetahuan, fakta, konsep, dan prinsip-prinsip ilmiah, serta melibatkan kegiatan penemuan untuk mengembangkan sikap ilmiah. Dari kedua penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari alam dan lingkungan, serta melibatkan proses penelusuran dan penemuan ilmiah.<sup>12</sup>

Konsep sistem pencernaan manusia mencakup berbagai aspek penting yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, melibatkan integrasi antara ilmu biologi, kimia, dan fisika. Oleh karena itu, pembuatan soal-soal uraian

---

<sup>11</sup> Chandra Widhikrama Pera Mutmainah, Suhendar, "Aplikasi Model Pembelajaran Open Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Inquiry Peserta Didik," *Jurnal Utile Pendidikan*, 2016, 1–10.

<sup>12</sup> Tri Wulandari and Adam Mudinillah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 102–18, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.



yang berfokus pada indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan menggunakan konsep sistem pencernaan manusia sangatlah penting. Ini membantu siswa memahami konsep secara mendalam dan menerapkannya dalam pemecahan masalah sehari-hari, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan mengaitkan pembelajaran IPA dengan konteks kehidupan mereka.<sup>13</sup>

#### **4. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar mengacu pada tingkat pencapaian siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang dievaluasi melalui skor yang diperoleh dari tes yang menilai materi tertentu. Ini pada dasarnya mencerminkan perubahan dalam perilaku siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang dapat diukur dalam bentuk angka atau huruf sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar siswa menggambarkan sejauh mana siswa kelas V MI TPI Keramat memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam, terutama pada topik sistem pencernaan manusia, yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran inkuiri terbuka. Ini memberikan pemahaman tentang kemajuan belajar kognitif siswa selama satu semester.

---

<sup>12</sup>Tyas Putri Utami, Sjaifuddin Sjaifuddin, and Liska Berlian, "Pengembangan Soal Uraian Berbasis Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Siswa Kelas VIII SMP/Mts," *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 1 (2021): 128–34, <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.128-134>.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbuka pada siswa kelas V MI TPI Keramat?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI TPI Keramat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbuka pada siswa kelas V MI TPI Keramat.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI TPI Keramat.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta menjadi pedoman yang berguna dalam memahami persepsi orang tua terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya teori dan

pengembangan ilmu terkait dengan model pembelajaran inkuiri terbuka. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam konteks pendidikan.

## 2. Secara praktis

- a. Siswa, dapat menambah keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi dan kegiatan percobaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA, dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbuka.
- b. Guru, memberikan pengalaman langsung bagi guru dalam merancang model pembelajaran inovatif, sehingga guru menjadi lebih kreatif dalam menggugah rasa ingin tahu siswa.
- c. Sekolah, sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran, agar tercapainya target kurikulum dan daya serap yang diharapkan serta menghasilkan keluaran yang berkualitas.
- d. Peneliti, sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bersaing dan memberikan pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan bagi siswa di masa mendatang.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini uraian daftar penelitian relevan yang telah dilakukan:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Rima Marhamah (2015) dengan judul “Pengaruh pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA MI.	Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan pendekatan inkuiri ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II. Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol, hasil rata-rata belajar kelompok eksperimen meningkat 18,12 dari nilai rata-rata pretest 64,22 menjadi 82,34 yang berada pada kualifikasi amat baik pada nilai rata-rata posttest atau meningkatkan hasil belajar sekitar 22%, sedangkan hasil belajar kelompok kontrol hanya meningkat sekitar 10,16 dari nilai rata-rata pretest 63,23 menjadi 73,39 pada rata-rata posttest yang berada pada kualifikasi baik atau meningkatkan hasil belajar sekitar 18,84%.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penelitian yang penulis buat bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI.
2	Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2023) dengan judul “Penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA di kelas VI	Penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA materi tata surya kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah terlaksana dengan baik, guru bertanggung jawab terhadap pembelajaran	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA kelas VI MI. Sedangkan penelitian yang penulis buat bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri

	MI.	<p>dan proses pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan acuan RPP yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dari segi pembelajaran tematik materi tata surya sangat menyenangkan dan antusias semangat peserta didik. Penerapan strategi inkuiri meliputi 3 aspek yaitu pencernaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada aspek perencanaan mempersiapkan fisik dan mental, menyusun program belajar, dan pemilihan metode, pada aspek pelaksanaan menggunakan niat, motivasi, menggunakan kata-kata positif, memberikan pujian di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dan evaluasi guru melakukan tugas dalam pembelajaran baik tugas individu maupun kelompok dan biasanya memberikan PR agar peserta didik mau belajar di rumah dan kemudian dinilai.</p>	terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI.
3	Penelitian yang dilakukan oleh Maria Diah	Dari hasil uji t dua pihak untuk data pretest kelas	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model

	<p>Fany Simanjutak (2021) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran fisika di sekolah SMA.</p>	<p>eksperimen dan kontrol di peroleh t hitung adalah 0,39 dan t tabel adalah 2,00 maka <math>H_0</math> diterima dan <math>H_a</math> ditolak bahwa kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Melalui uji t satu pihak untuk data posttest kelas eksperimen dan kontrol untuk data alpha adalah 0,05 di peroleh t hitung adalah 3,74 dan t tabel adalah 1,67, dengan thitung lebih besar dari ttabel maka <math>H_a</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada materi gelombang cahaya kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parilitan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.</p>	<p>pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA dalam pelajaran fisika di SMA. Sedangkan penelitian yang penulis buat untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI.</p>
4	<p>Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Imam Solihin, Sri Murtinah, I Iskandar, I Wayan Dasna (2022) dengan judul “Keefektifan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan, penerapan model pembelajaran inkuiri terbuka dan model pembelajaran <i>LC 5E</i> memberikan perbedaan keefektifan yang signifikan terhadap peningkatan</p>	<p>Jurnal ini berisi tentang 83 penerapan inkuiri terbuka dan siklus belajar, mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pemahaman konsep, dan juga keilmuan siswa. Sedangkan penelitian yang penulis buat untuk mengetahui pengaruh</p>

	<p>model pembelajaran inkuiri terbuka dan learning cycle dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar kimia siswa kelas X SMA.</p>	<p>kualitas proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbuka dan model pembelajaran <i>LC 5E</i> memiliki keefektifan yang sama dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Negeri 3 Bontang pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit. Terdapat perbedaan keefektifan penerapan model pembelajarn inkuiri terbuka dan model pembelajaran <i>LC 5E</i> dalam meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi (<i>high order thinking ability</i>) siswa kelas X SMA Negeri 3 Bontang. Terdapat interaksi antara penerapan model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking ability</i>) siswa pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit.</p>	<p>peneran model pembelajarn inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI.</p>
5	<p>Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Ni Komang Susmariansi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar materika siswa sekolah dasar</p>	<p>Jurnal ini berisi tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis <i>blended learning</i> dan</p>

	<p>(2022) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis <i>blended learning</i> dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD”.</p>	<p>yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis <i>blended learning</i> dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (Sig &lt; 0,05 atau 0,017 &lt; 0,05); (2) terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran dan pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar ( Sig &lt; 0,05 atau 0,000 &lt; 0,05; (3) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis <i>blended learning</i> dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada siswa SD yang mempunyai kemandirian belajar tinggi (Qhitung &gt; Qtabel atau 10,0134 &gt; 2,98); dan (4) terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis <i>blended learning</i> dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada siswa SD yang</p>	<p>independen learning terhadap hasil belajar. Sedangkan penelitian yang penulis buat untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI.</p>
--	--	---	---



		mempunyai kemandirian belajar rendah (Qhitung > Qtabel atau 5,1329 > 2,98)	
--	--	--	--

### G. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri terbuka. sementara variabel terikat adalah hasil belajar (Y) . Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang akan dibuktikan dengan data yang dikumpulkan.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI TPI Keramat

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbuka terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI TPI Keramat

### H. Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab dalam sistematika penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

Terdapat lima bab dalam sistematika penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi

penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori: Model Pembelajaran, Model Inkuiri Terbuka, Kelebihan dan Kekurangan Model Inkuiri Terbuka

Bab III Metode Penelitian: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian: gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

Bab V Penutup: Kesimpulan dan saran.